

ABSTRAK

Padillah Ahmad. 2023. *Pendapat Keluarga Tentang Nafkah Anak Yang Ayahnya Meninggal Dunia Di Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru.* Skripsi, Prodi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah), Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan MH, (II) Sa'adah, S.Ag, MH

Kata Kunci: Pendapat, keluarga, nafkah, anak, ayahnya, meninggal, dunia.

Skripsi ini dilatar belakangi oleh adanya kebiasaan unik dari masyarakat Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru dalam menjalankan praktik pemenuhan nafkah oleh kerabat atau keluarga kandung dari pihak ayah kepada anak belum baligh yang ditinggal mati oleh ayahnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapat keluarga di Kecamatan Kelumpang Hulu tentang nafkah anak yang ditinggal mati oleh ayahnya dan apa faktor yang mempengaruhi pendapat keluarga kandung dari pihak ayah terhadap nafkah anak yang ditinggal mati oleh ayahnya.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian hukum empiris dan menggunakan pendekatan deskriptif, berlokasi di Kecamatan Kelumpang Hulu Kabupaten Kotabaru. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ialah dengan teknik wawancara. Setelah data terkumpul kemudian data diolah dengan menggunakan teknik editing dan deskripsi, kemudian menyajikan data dengan teknik deskripsi. Untuk memperoleh kesimpulan hukumnya, dilakukan analisis secara kualitatif terhadap data yang didapat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keluarga kandung dari pihak ayah ada yang mengetahui tentang kewajibannya menafkahi anak yang ditinggal mati oleh ayahnya, namun hanya bisa memberikan sesuai kemampuan dan ada juga yang tidak mengetahui bahwa dia yang seharusnya memberikan nafkah anak setelah saudara kandungnya meninggal dunia. Perbedaan pendapat tentang nafkah anak yang terjadi di masyarakat tentunya dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan asumsi yang menganggap bahwa keluarga yang merupakan ahli waris dari pihak ayah merasa tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban untuk menafkahi anak dari saudara laki-lakinya yang telah meninggal dunia. Jika dilihat dari segi hukum Islam terjadi ketidaksesuaian antara hukum tertulis dengan praktik yang terjadi di masyarakat, tidak terlaksananya nilai-nilai ibadah karena tidak melaksanakan apa yang disyariatkan oleh Allah Swt.